

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 (Pasal 1 ayat 1) tentang kesehatan, kesehatan ialah keadaan sehat seseorang, baik kesejahteraan fisik, mental, dan sosial, serta tidak hanya terbatas pada ketiadaan penyakit, sehingga memungkinkan individu untuk berfungsi secara optimal dan produktif dalam kehidupannya. Sumber pengobatan di dunia dikenal ada 3 yang memiliki saling keterkaitan, yaitu pengobatan sendiri (*self treatment*), pengobatan medis dan pengobatan tradisional (Yunita L, 2017).

Pilihan pengobatan di antara masyarakat sering menimbulkan ketidaksepakatan, oleh sebab itu menimbulkan konflik dalam pengobatan. Adapun faktornya yaitu faktor internal dan eksternal yang memotivasi seseorang dapat memilih pengobatan yang baik dan tepat. Faktor internal adanya timbul dari keinginan seseorang untuk sembuh dari dukungan keluarga, sedangkan faktor eksternal adanya timbul dari pengalaman orang yang menderita penyakit yang sama, masyarakat sekitar, dan pengobatan yang menyembuhkan penyakit yang diderita (Herlina Z, 2023).

Menurut Profil Statistic Kesehatan pada tahun 2021 bahwa data persentase penggunaan obat tradisional 14,52% dan pengguna obat modern yang dibeli tanpa resep dokter di Indonesia 40,24 % lalu pengguna obat modern dengan resep dokter 40,76 % pengguna obat modern di Indonesia memiliki persentase yang tinggi dibanding pengguna obat tradisional, oleh sebab itu data ini menyatakan masyarakat Indonesia memilih mengonsumsi obat kimia sintesis. Dalam penelitian (Abdullah et al., 2019) yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik survei terhadap warga di Kecamatan Sepuluh Koto, Nagari Singgalang, Kabupaten Tanah Datar, dimana 93,3% tingkat pengetahuan masyarakatnya dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang mereka peroleh tentang obat generik.

Kecenderungan masyarakat dalam menentukan pilihan terapi maupun pengobatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Di Desa Sei Tampang kecamatan bilah hilir kabupaten labuhanbatu dimana akses tentang

penggunaan obat untuk masyarakat seringkali terbatas. Penggunaan obat sintetis dengan sembarangan tanpa adanya pengawasan medis biasanya disebabkan karena adanya pengaruh dari lingkungan, informasi dari sumber yang belum tervalidasi, atau karena persepsi pola pikir masyarakat terhadap efektivitas maupun efek samping obat-obatan modern. Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat kimia sintetis sangat menentukan pola konsumsi dan perilaku kesehatan secara umum. Rendahnya pengetahuan bisa menyebabkan penyalahgunaan, sementara sikap yang positif dapat mendorong penggunaan yang lebih baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa jauh masyarakat di Desa Sei Tampang mengetahui tentang obat-obatan kimia sintetis serta bagaimana sikap mereka terhadap penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat kimia sintesis menjadi penyebab penyalahgunaan obat kimia sintesis yang menyebabkan kurangnya efektivitas maupun timbulnya efek samping obat yang tidak di inginkan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Kimia Sintesis di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir”. Hal ini disebabkan oleh ketidakhadiran penelitian sebelumnya yang fokus pada komunitas Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang menjadikannya subjek yang menarik untuk diteliti.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Kimia Sintesis di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat kimia sintesis di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui sikap masyarakat tentang penggunaan obat kimia sintesis di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat-obatan kimia sintesis di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti mengenai persepsi dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat-obatan kimia sintesis.
3. Untuk menyediakan sumber daya bagi penelitian-penelitian di masa depan yang berkaitan dengan penggunaan obat-obatan kimia sintesis di dalam masyarakat